

ABSTRAK

Bunga Peratasari: Tingginya Perkara *itsbat* Nikah Dipengadilan Agama Subang Kelas 1. A pada Masa Pandemi Covid 19

Dipengadilan Agama Subang pada masa COVID 19 (mulai tahun 2019 sampai sekarang) terjadi peningkatan perkara *itsbat* nikah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa di Pengadilan Agama Subang tahun 2019 tercatat ada 541 pasangan, tahun 2020 terdapat 232 pasangan, tahun 2021 287 pasangan dan tahun 2022 sebanyak 418 pasangan terhitung sampai sekarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Latar belakang tingginya perkara *itsbat* nikah di Pengadilan Agama Subang Kelas 1 A. dimasa pandemic COVID 19; 2) Pertimbangan hukum hakim dalam merealisasikan fungsinya perkara *itsbat* nikah di Pengadilan Agama Subang Kelas 1 A dimasa pandemi COVID 19 dan 3) Upaya Pengadilan Agama Subang Kelas 1 A. dalam menangani tingginya perkara *itsbat* nikah dimasa pandemi COVID 19.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa Indonesia adalah negara hukum dengan demikian setiap peristiwa hukum haruslah tercatat. Diantara peristiwa hukum adalah perkawinan. Ketika perkawinan tidak tercatat maka akan berimplikasi terhadap peristiwa-peristiwa hukum lainnya. Disamping teori tersebut, penelitian ini juga berangkat dari adanya konsep *Itsbat* nikah baik menurut ukum Islam atau pun perundang-undangan yang ada di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analisis*. Metode ini digunakan dengan cara menggambarkan tingginya perkara *itsbat* nikah di PA subang pada masa COVID 19 kemudian dianalisis. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *normative yuridis*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para Hakim yang ada di PA Subang. Sedangkan sumber skundernya adalah buku-buku, tulisan-tulisan dan peraturan perundang undangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi pengelompokan data, analisis data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) latar belakang tingginya perkara *itsbat* nikah di Pengadilan Agama Subang Kelas 1 A. dimasa pandemi COVID 19 adalah a. Tingginya keperluan masyarakat untuk administrasi kependudukan, b. Banyak pernikahan dalam masa pandemi tidak dicatatkan dengan alasan biaya dan kondisi PPKM yang tidak membolehkan kerumunan masa; 2) pertimbangan hukum hakim dalam merealisasikan fungsinya perkara *itsbat* nikah di Pengadilan Agama Subang Kelas 1 A dimasa pandemi COVID 19 adalah semua aturan yang terkait ketentuan *Itsbat* nikah dan 3) upaya Pengadilan Agama Subang Kelas 1 A. dalam menangani tingginya perkara *itsbat* nikah dimasa pandemi COVID 19 adalah dengan mengadakan Sidang *Itsbat* Nikah terpadu bekerjasama dengan Kemenag dan Disdukcapil, yang menghasilkan produk selain putusan pada hari itu, mereka mendapatkan Surat Nikah dari KUA tempat menikah dan dokumen kependudukan dari Disdukcapil.

Kata Kunci: *itsbat* Nikah, Covid-19 dan Peran Hakim